

ANALISIS PENGARUH *SIZE*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, DAN INFLASI TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)*

(Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

AULIA NAZALA RAMADHANI
12010112130163

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Aulia Nazala Ramadhani
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130163
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *SIZE*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, DAN INFLASI TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)**
Dosen Pembimbing : Astiwi Indriani, S.E, M.M

Semarang, 24 Maret 2016

Dosen Pembimbing

Astiwi Indriani, S.E, M.M

NIP. 198409012010122005

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Aulia Nazala Ramadhani
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130163
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul skripsi : **ANALISIS PENGARUH *SIZE*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *NON PERFORMING LOAN*, DAN INFLASI TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji :

1. Astiwi Indriani, S.E, M.M (.....)
2. Drs. H. M Kholiq Mahfud, M.Si (.....)
3. Drs. R Djoko Sampurno, M.M (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Aulia Nazala Ramadhani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH *SIZE*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, DAN INFLASI TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya ambil dari orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila dikemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Aulia Nazala Ramadhani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Alam Nasyrah : 6-8)

“ You can if you think you can”

(Dr. Norman Vincent Peale)

Skripsiku ini kupersembahkan untuk

Papa dan Mamaku tercinta,

Adik-adikku tersayang,

Orang-orang yang berjasa di dalam hidupku

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *size*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), dan inflasi terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Metode *purposive sampling* digunakan sebagai metode dalam menentukan sampel dan terpilih 21 bank sebagai sampel dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Uji hipotesis menggunakan Uji t untuk menguji koefisien regresi parsial serta uji F untuk menguji pengaruh secara simultan dengan level 5%. Selain itu dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Dari hasil penelitian secara simultan menggunakan uji F, menunjukkan bahwa variabel *size*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Secara parsial menggunakan uji t, menunjukkan bahwa *size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap LDR dengan tingkat signifikansi $0,705 > 0,050$, CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap LDR dengan tingkat signifikansi $0,801 > 0,050$, ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap LDR dengan tingkat signifikansi $0,973 > 0,050$, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap LDR dengan tingkat signifikansi $0,017 < 0,050$, dan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap LDR dengan tingkat signifikansi $0,009 < 0,050$. Koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,238 yang mana artinya 23,8% variasi LDR dijelaskan oleh *size*, CAR, ROA, NPL, dan inflasi, sedangkan sisanya sebesar 76,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Kata kunci : *Size*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), inflasi, *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

ABSTRACT

This research was conducted to examine the influence of the size, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL), and inflation toward Loan to Deposit Ratio (ROA).

The population of this research is the conventional commercial bank listed on the Indonesia Stock Exchange period 2010 through 2014. Purposive sampling method were used as samples determining method and 21 banks selected as the sample of this research. Analysis Method with multilinear regression of ordinary least square and hypotheses test used t-statistic and F-statistic at level significance 5%, a classic assumption examination which consist of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test is also being done to test the hypohese.

The results of the research simultantly using F test, showed that size, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL), and inflation variables influence significantly toward Loan to Deposit Ratio (LDR). Partially variables using t test, showed size is not significant negative influence on the LDR with a significance level of $0,705 > 0,050$, CAR is not significant positive influence on the LDR with a significance level of $0,801 > 0,050$, ROA is not significant positive influence on the LDR with a significance level of $0,973 > 0,050$, NPL is significance negative influence on the LDR with a significance level of $0,017 < 0,050$, and inflation is significant positive influence on the LDR with a significance level of $0,009 < 0,050$. The coefficient determinant (r square) is 0,238 which means 23,8% LDR variation explained by size, CAR, ROA, NPL, and inflation, whereas 76,2% explained by another variables which was not to be entered in the research model.

Keyword : Size, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL), inflasi, Loan to Deposit Ratio (LDR).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **ANALISIS PENGARUH SIZE, CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), RETURN ON ASSETS (ROA), NON PERFORMING LOAN (NPL), DAN INFLASI TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)**” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan yang telah mengizinkan penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Astiwi Indriani, S.E, M.M selaku dosen pembimbing atas segala arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

3. Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M selaku Dosen Wali yang telah membantu penulis selama melaksanakan studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmunya dengan baik tanpa pamrih.
5. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan pelayanan terbaik selama bergabung bersama civitas akademika Universitas Diponegoro.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Agus Fatkhurokhman Handoyo dan Ibu Nurhikmah, yang terus memberikan doa, mencurahkan kasih sayang, motivasi, dan perhatian kepada penulis, sehingga penulis yakin dapat melakukan segala hal dengan sebaik-baiknya.
7. Adik-adik penulis, Amelia Ilma Khaerani dan Anugrah Cahya Kautsar yang terus memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis selalu semangat untuk mengerjakan skripsi.
8. Nenek penulis, Siti Fatimah yang senantiasa memberikan doa dan nasihat sehingga penulis merasa tenang dan lancar dalam mengerjakan berbagai kegiatan termasuk dalam penyusunan skripsi.
9. Rike Yudiawati selaku sahabat penulis yang selalu setia untuk memberikan nasihat, dukungan, pendapatan, saling berbagi kebahagiaan, cerita, canda dan tawa, suka maupun duka.

10. Bintang Ekananda, S.T yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan perhatian kepada penulis termasuk dalam pengerjaan skripsi, dan banyak hal lainnya.
11. Teman-teman kos Barilo, seperti Cici, Imel, Fia, Nadia, Dita, dan Shinta yang telah menjadi teman saling berbagi suka dan duka di masa awal perkuliahan.
12. Teman-teman kos Griya Dede, seperti Ajeng, Isna, Edha, Ica, Vinsa, Vivi, Rika, Jakul, dan Anggi yang selalu berbagi canda tawa, suka duka, dan seluruh kenangan manis selama hidup di Kota Semarang.
13. Seluruh teman-teman di Paguyuban Forum Keluarga Undip Slawi (FOKUS) yang selalu memberikan kebahagiaan dan menjadi pelipur lara bagi penulis.
14. Seluruh teman-teman di Organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FEB UNDIP yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga bagi penulis.
15. Seluruh teman-teman Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UNDIP yang telah memberikan banyak pengalaman dan koneksi terhadap para pengusaha-pengusaha muda di kalangan mahasiswa.
16. Seluruh teman-teman jurusan Manajemen FEB UNDIP angkatan 2012 yang telah memberi semangat dan motivasi selama awal kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah membantu penulis selama kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.

Demikian penelitian ini, semoga dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya. Dengan kerendahan hati penulis bersedia menerima saran dan kritik yang membangun demi penelitian yang lebih baik.

Semarang, 24 Maret 2016

Penulis

Aulia Nazala Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TELAAH PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Pengertian dan Jenis Bank.....	18
2.1.2 Fungsi Intermediasi Perbankan	22
2.1.3 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	23
2.1.4 <i>Size</i> (Ukuran Perusahaan).....	25
2.1.5 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	26

2.1.6 <i>Return On Assets</i> (ROA)	28
2.1.7 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	29
2.1.8 Inflasi.....	32
2.2 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen	45
2.3.1 Pengaruh <i>Size</i> terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	45
2.3.2 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	46
2.3.3 Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	47
2.3.4 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	48
2.3.5 Pengaruh Inflasi terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	49
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis	51
2.5 Hipotesis.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	53
3.1.1 Variabel Penelitian	53
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	54
3.1.2.1 Variabel Dependen	54
3.1.2.2 Variabel Independen	54
3.2 Populasi dan Sampel	59
3.2.1 Populasi	59
3.2.2 Sampel.....	59
3.3 Jenis dan Sumber Data	61
3.4 Metode Pengumpulan Data	62
3.5 Metode Analisis Data.....	62

3.5.1 Uji Asumsi Klasik	63
3.5.1.1 Uji Normalitas	63
3.5.1.2 Uji Multikolinieritas	64
3.5.1.3 Uji Autokorelasi.....	65
3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas	66
3.5.2 Analisis Regresi Berganda	67
3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
3.5.4 Uji Hipotesis.....	68
3.5.4.1 Uji Statistik Simultan (Uji F).....	69
3.5.4.2 Uji Statistik Individual (Uji t).....	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	71
4.2 Statistik Deskriptif	73
4.3 Analisis Data	77
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	77
4.3.1.1 Uji Normalitas	74
4.3.1.2 Uji Multikolinieritas	81
4.3.1.3 Uji Autokorelasi.....	82
4.3.1.4 Uji Heteroskedastisitas	83
4.3.2 Analisis Regresi Berganda	84
4.3.2.1 Uji Koefisien Determinasi	85
4.3.2.2 Uji Statistik F.....	87
4.3.2.3 Uji Statistik t	88
4.4 Interpretasi Hasil	92
4.4.1 Pengaruh <i>Size</i> terhadap <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	92

4.4.2 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	93
4.4.3 Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	95
4.4.4 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	96
4.4.5 Pengaruh Inflasi terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	97
BAB V PENUTUP.....	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Keterbatasan	101
5.3 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	105
DAFTAR LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata Total Aset, CAR, ROA, NPL, Inflasi, dan LDR Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014	6
Tabel 1.2 Ringkasan <i>Research gap</i>	11
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	58
Tabel 3.2 Kriteria Sampel	60
Tabel 3.3 Sampel Penelitian Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014	61
Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan Autokorelasi	66
Tabel 4.1 Deskripsi Populasi dan Sampel.....	72
Tabel 4.2 <i>Descriptive Statistics</i>	73
Tabel 4.3 Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov	80
Tabel 4.4 Tabel Analisis Multikolinieritas.....	81
Tabel 4.5 Tabel Uji Durbin Watson	82
Tabel 4.6 Tabel Uji Glejser	84
Tabel 4.7 Tabel Uji Koefisien Determinasi	86
Tabel 4.8 Tabel Uji Statistik F	87
Tabel 4.9 Tabel Uji Statistik t	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	51
Gambar 4.1 Grafik Histogram LDR	78
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Kode dan Nama Bank Sampel	109
Lampiran B Data Kinerja Bank Sampel	110
Lampiran C Data Inflasi Tahunan Indonesia Periode 2010-2014.....	115
Lampiran D Data Penelitian	116
Lampiran E Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan merupakan salah satu industri yang memiliki peran penting dalam kemajuan ekonomi suatu negara, khususnya bidang pembiayaan perekonomian. Hal ini disebabkan karena bank mempunyai kegiatan utama untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sehingga dapat diartikan jika bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi untuk menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan menyalurkan dana kepada pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*).

Bank dapat menghimpun dana dari berbagai alternatif sumber, diantaranya adalah sumber pihak pertama, kedua, dan ketiga. Sumber dana pihak pertama yaitu sejumlah dana yang diinvestasikan pemilik untuk pendirian suatu bank. Sumber dana pihak kedua adalah sumber dana yang dapat diperoleh melalui Pasar Uang Antarbank dan Pasar Modal dengan cara menerbitkan obligasi atau surat berharga jangka panjang lainnya. Sedangkan sumber dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat yang kemudian disebut dengan istilah Dana Pihak Ketiga (DPK) (Riyadi, 2006 ; 79). Dana bank yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, besarnya mencapai 80% -

90% dari seluruh dana yang dikelola bank (Dendawijaya, 2005 : 49). Setelah mampu untuk menghimpun dana, bank juga harus mampu untuk menyalurkan dana tersebut dengan baik. Penyalurannya dapat dilakukan melalui *primary reserve*, *secondary reserve*, kredit, melakukan investasi, dan pembelian aktiva tetap serta inventaris. *Primary reserve* adalah dana dalam kas dan saldo rekening koran bank pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya, serta warkat-warkat dalam proses penagihan. *Secondary reserve* adalah penempatan dana-dana pada aset likuid bukan kas yang dapat memberikan pendapatan kepada bank dan terdiri dari surat-surat berharga paling likuid. Penggunaan dana bank paling banyak dilakukan untuk kredit yang besarnya mencapai 70% - 80% dari total aktiva bank (Dendawijaya, 2015 : 61). Dengan kata lain, pemberian kredit merupakan sumber utama keuntungan bank. Sejalan dengan itu, risiko yang harus ditanggungpun besar.

Pemberian kredit dari bank kepada masyarakat dapat diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit berdasarkan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank (Riyadi, 2006 : 165). Menurut Buchory (2014) LDR merefleksikan kemampuan bank untuk menyalurkan kredit dan mengumpulkan dana masyarakat. Semakin tinggi rasio ini maka kemampuan bank tersebut semakin baik yang artinya bank dapat mengelola fungsi intermediasi secara optimal. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini artinya bank tidak dapat mengelola fungsinya secara optimal. Namun, semakin tinggi rasio ini menggambarkan likuiditas bank menurun karena dana lebih banyak dialokasikan untuk pemberian kredit. Sedangkan

semakin rendah rasio ini menunjukkan jika bank semakin likuid. Akan tetapi keadaan bank yang semakin likuid menunjukkan banyaknya dana menganggur (*idle fund*) sehingga memperkecil kesempatan bank untuk memperoleh penerimaan yang lebih besar karena fungsi intermediasi tidak tercapai dengan baik. Oleh karena itu LDR harus dijaga agar tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 15/15/PBI/13, standar nilai LDR suatu bank konvensional adalah 78% - 92%. Peraturan mengenai tingkat LDR yang harus dijaga oleh bank mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini disesuaikan oleh kondisi yang dialami oleh perbankan Indonesia.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva (Sujianto, 2001). Semakin besar ukuran perusahaan maka penyaluran dana kepada masyarakat akan semakin tinggi karena bank memiliki jumlah aktiva yang besar. Mengingat, aktiva terbesar bank disalurkan dalam bentuk kredit (Syafi'i, 2015).

Dalam melaksanakan fungsi intermediasi perbankan, modal merupakan suatu hal yang penting untuk menyalurkan pinjaman kepada masyarakat. Modal bank harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko, diantaranya adalah risiko yang timbul dari kredit itu sendiri. Untuk mencegah kemungkinan risiko yang dapat terjadi maka suatu bank harus menyediakan modal minimum. Penyediaan modal minimum pada bank ini dikenal dengan istilah Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Capital*

Adequacy Ratio (CAR). Menurut Dendawijaya (2005 : 121) CAR menggambarkan kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Semakin tinggi CAR maka LDR bank juga akan semakin tinggi karena fungsi intermediasi dapat dilaksanakan dengan optimal jika didukung oleh permodalan yang memadai (Buchory, 2014).

Selain permodalan, laba suatu bank juga merupakan suatu hal yang penting untuk menjamin keberlangsungan aktivitas bank tersebut. Dalam menentukan tingkat kesehatan bank yang pada akhirnya dapat mencerminkan keberlanjutan kinerja keuangan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya laba berdasarkan *Return On Assets* (ROA) karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset, dimana dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat (Granita, 2011). Semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi LDR karena meningkatnya pendapatan dari penggunaan aset akan membuat kinerja keuangan menjadi lebih baik (Utari, 2011). Sedangkan menurut Rachman (2013) ROA yang tinggi menunjukkan bank telah menyalurkan kredit dan memperoleh pendapatan.

Pada umumnya perbankan tidak dapat dipisahkan dari risiko kredit karena nasabah tidak dapat membayar kembali utangnya kepada bank. Ketidakmampuan nasabah tersebut membuat bank memiliki kredit bermasalah. Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit-kredit yang kategori kolektibilitasnya masuk dalam kriteria kredit kurang lancar, macet, dan diragukan (Dendawijaya, 2005

: 82). Maksimal besarnya NPL yang distandarkan oleh Bank Indonesia adalah 5%. Semakin tinggi NPL akan mendorong penurunan jumlah kredit yang disalurkan karena jumlah kredit bermasalah yang semakin besar mengakibatkan bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya (Raditya dan Ritha, 2013).

Keadaan perekonomian negara dapat mempengaruhi aktivitas perbankan seperti contohnya adalah inflasi. Inflasi merupakan kondisi kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus (Suparmono, 2004 : 128). Menurut Nandadipa (2010) semakin tinggi inflasi maka semakin rendah LDR. Kenaikan harga karena inflasi akan menurunkan nilai uang dan daya beli, sehingga bagi masyarakat berpendapatan tetap permintaan akan barang dan jasa menurun. Keadaan ini membuat para pelaku ekonomi mengurangi tingkat produksinya. Berkurangnya produksi mengakibatkan pinjaman kepada perbankan menurun (Susanti, 2010).

Faktor yang mempengaruhi naik turunnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diprediksi berasal dari kondisi internal maupun eksternal perusahaan perbankan. Kondisi internal dapat tercermin dari rasio keuangan suatu bank. Adapun dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah *Size*, CAR, ROA, dan NPL. Sedangkan kondisi eksternal dapat tercermin dari keadaan makro ekonomi suatu negara. Adapun kondisi makro ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi. Data mengenai rata-rata total aset, CAR, ROA, NPL, inflasi, dan LDR Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rata-rata Total Aset, CAR, ROA, NPL, Inflasi, dan LDR Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014

Indikator Utama	2010	2011	2012	2013	2014
LDR (%)	75,66	78,42	83,20	88,44	86,18
Total Asset (Dalam Jutaan Rupiah)	77.984.291	94.130.721	110.161.003	126.389.383	143.876.327
CAR (%)	17,29	16,12	16,26	16,33	16,18
ROA (%)	1,53	1,89	2,19	1,93	1,47
NPL (%)	4,63	2,47	2,31	2,17	2,63
Inflasi (%)	6,96	3,79	4,30	8,38	8,36

Sumber : Badan Pusat Statistik (2016) dan *annual report* tahun 2010-2014 yang dipublikasikan di BEI.

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui jika LDR Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2010 hingga 2013 LDR mengalami peningkatan yang masing-masing besarnya 75,66%, 78,42%, 83,20%, dan 88,44% kemudian pada tahun 2014 LDR mengalami penurunan menjadi 86,18%. Besarnya LDR tersebut telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai standar LDR yang harus dijaga setiap bank. Hal ini mengindikasikan jika rata-rata bank umum konvensional yang *go public* telah mampu menyalurkan pinjamannya kepada masyarakat berdasarkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan baik. Namun kegiatan tersebut harus selalu dikelola dengan baik agar besarnya LDR stabil.

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa setiap tahun rata-rata total aset perusahaan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan semakin besar setiap tahunnya. Jika nilai *size* dibandingkan dengan LDR maka terdapat hubungan yang tidak searah pada tahun 2014. Pada tahun 2014 LDR bank mengalami penurunan sedangkan total aset perusahaan mengalami peningkatan dari

tahun sebelumnya. Seharusnya jika sesuai asumsi, ketika total aset sebagai *proxy* dari *size* tinggi maka LDR juga tinggi dan sebaliknya. Sehingga berdasarkan fakta dapat diketahui bahwa hubungan *size* dengan LDR pada tahun 2014 tidak sesuai dengan asumsi.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui CAR mengalami fluktuasi dari tahun 2010 hingga 2014. Selain itu terdapat nilai CAR yang tidak searah dengan tingkat LDR. Pada tahun 2010 ke 2011 CAR mengalami penurunan namun LDR justru mengalami peningkatan, dimana nilai CAR pada tahun 2010-2011 yaitu 17,29% - 16,12% dan nilai LDR 75,66% - 78,42%. Seharusnya jika sesuai dengan asumsi, ketika CAR meningkat maka LDR juga akan meningkat, dan sebaliknya. Sehingga berdasarkan fakta hubungan CAR dengan LDR pada tahun 2011 tidak sesuai dengan asumsi.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jika ROA mengalami fluktuasi dari tahun 2010 hingga 2014. Selain itu terdapat nilai ROA yang tidak searah dengan tingkat LDR. Pada tahun 2012 ke 2013 ROA mengalami penurunan namun LDR mengalami peningkatan, dimana nilai ROA pada tahun 2012-2013 yaitu 2,19% - 1,93% dan nilai LDR 83,20% - 88,44%. Seharusnya jika sesuai asumsi, ketika nilai ROA tinggi maka LDR juga tinggi, dan sebaliknya. Sehingga berdasarkan fakta hubungan ROA dan LDR pada tahun 2013 tidak sesuai asumsi.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui jika NPL mengalami penurunan terus-menerus dari tahun 2010 hingga 2013 namun terjadi peningkatan pada tahun 2014. Namun bila dibandingkan dengan nilai LDR tidak terdapat hubungan yang

searah. Pada tahun 2010 hingga 2013 LDR mengalami kenaikan terus-menerus kemudian di tahun 2014 mengalami penurunan. Besarnya nilai NPL tersebut dari tahun 2010 hingga 2014 masing-masing adalah 4,63 %, 2,47%, 2,31%, 2,17%, dan 2,63%. Dan besarnya nilai LDR pada periode yang sama masing-masing adalah 75,66%, 78,42%, 83,20%, 88,44%, 86,18%. Berdasarkan fakta, dapat diketahui jika hubungan antara NPL dan LDR tidak ada yang searah, yaitu ketika NPL naik LDR justru turun dan sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan hubungan NPL dengan LDR sesuai dengan asumsi.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui jika inflasi berfluktuatif dari tahun 2010 hingga 2014. Selain itu terdapat hubungan inflasi dan LDR yang tidak sesuai dengan asumsi. Dimana inflasi dan LDR pada tahun 2011 hingga 2013 sama-sama mengalami peningkatan kemudian di tahun 2014 sama-sama mengalami penurunan yang besarnya adalah 3,79% - 4,30% - 8,38% - 8,36% dan nilai LDR adalah 78,42% - 83,20% - 88,44% - 86,18%. Seharusnya, jika sesuai dengan asumsi ketika inflasi meningkat LDR menurun dan sebaliknya. Sehingga berdasarkan fakta, hubungan inflasi dan LDR pada tahun 2011 hingga 2014 tidak sesuai asumsi.

Selain adanya fenomena gap yang terjadi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia, masalah dari penelitian juga berasal dari *research gap* para peneliti terdahulu atas topik yang sejenis. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Chagwiza (2015) mengenai faktor-faktor penentu Likuiditas dengan *proxy Loan Deposit* di negara Zimbabwe, disebutkan bahwa *size* merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan pada rasio *Loan Deposit*. Hasil penelitian ini

didukung oleh Syafi'i (2015) yang mengungkapkan jika ukuran perusahaan bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rasio LDR bank. Namun, hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan pada penelitian Moussa (2015) yang menyatakan jika *size* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Loan Deposit* di negara Tunisia.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Chagwiza (2015) diungkapkan bahwa permodalan bank yang diukur dengan *Capital Adequacy* berpengaruh positif dan merupakan faktor penting dalam menentukan likuiditas bank di Zimbabwe. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Buchory (2014) yang menyatakan bahwa variabel CAR secara parsial berpengaruh positif terhadap LDR pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Nandadipa (2010) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR. Adapula penelitian Agustina dan Wijaya (2013) mengungkapkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap LDR bank swasta nasional di Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Buchory (2013) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap implementasi fungsi intermediasi bank yang diwakilkan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Rachman (2013) yang mengungkapkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap LDR. Disisi lain, hasil penelitian Moussa (2015) menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh negatif terhadap likuiditas dengan *proxy Credit Deposit*. Dalam hal ini rasio *Credit*

Deposit sama dengan rasio LDR, hanya saja terdapat perbedaan istilah jika digunakan di luar negeri.

Ambaroita (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif terhadap LDR pada Bank Umum dalam jangka pendek. Namun dalam jangka panjang diketahui bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap LDR. Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan penelitian dari Buchory (2014) yang menyatakan bahwa *credit risk* yang diwakilkan dengan rasio NPL berpengaruh negatif terhadap implementasi fungsi intermediasi perbankan BPD di Indonesia. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Utari (2011) dan Raditya dan Ritha (2013) yang menyatakan jika NPL berpengaruh negatif terhadap LDR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

Penelitian Moussa (2015) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi bank *liquidity* pada Bank di Tunisia menyebutkan bahwa inflasi sebagai variabel makro ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Credit Deposit*. Hal ini berarti semakin tinggi inflasi maka LDR akan semakin meningkat. Tetapi hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nandadipa (2010), dan Raditya dan Ritha (2013) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap LDR. Adapula hasil penelitian Rachman (2013) menyatakan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap LDR.

Berdasarkan *research gap* yang telah diuraikan di atas, berikut ini adalah ringkasan *research gap* yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 1.2
Ringkasan *Research gap*

No	Hubungan Antar variabel	Hasil	Peneliti
1	Size terhadap LDR	Positif	a. Chagwiza (2015) b. Syafi'i (2015)
		Negatif	c. Moussa (2015)
2	CAR terhadap LDR	Positif	a. Utari (2011) b. Buchory (2014) c. Rachman (2013) d. Chagwiza (2015)
		Negatif	a. Nandadipa (2010) b. Raditya dan Ritha (2013)
3	ROA terhadap LDR	Positif	a. Rachman (2013) b. Buchory (2014)
		Negatif	a. Utari (2011) b. Moussa (2015)
4	NPL terhadap LDR	Positif	a. Ambaroita (2015)
		Negatif	a. Nandadipa (2010) b. Utari (2011) c. Raditya dan Ritha (2013) d. Buchory (2014)
5	Inflasi terhadap LDR	Positif	a. Moussa (2015)
		Negatif	a. Nandadipa (2010) b. Raditya dan Ritha (2013)

Sumber : Ambaroita (2015), Chagwiza (2015), Moussa (2015), Syafi'i (2015), Buchory (2014), Agustina dan Wijaya (2013), Rachman (2013), Raditya dan Ritha (2013), Utari (2011), dan Nandadipa (2010)

Berdasarkan pada fenomena gap dan keragaman argumentasi (*research gap*) hasil penelitian terdahulu mengenai faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap LDR pada perusahaan perbankan. Maka dalam hal ini penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan mengenai “Analisis Pengaruh *Size*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), dan Inflasi, terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Studi kasus pada Bank Umum Konvensional

yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014)”. Alasan peneliti memilih bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel yaitu karena beberapa hal. Pertama, pengukuran fungsi intermediasi bank untuk menyalurkan kredit berdasarkan Dana Pihak Ketiga (DPK) menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah pengukuran fungsi intermediasi untuk bank konvensional, sedangkan pengukuran untuk bank syariah menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Kedua, jumlah dana yang dihimpun dan disalurkan oleh bank umum lebih besar dibandingkan dengan Bank Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Berdasarkan data dari Statistik Perbankan Indonesia (SPI) 2015 penghimpunan dana pada bank umum konvensional untuk tahun 2014 sebesar Rp 4.114.420 miliar, Bank Syariah sebesar Rp. 217.858 miliar, dan BPR sebesar Rp 58.736 miliar. Sedangkan penyaluran dana pada bank umum konvensional untuk tahun 2014 sebesar Rp. 5.468.910, bank syariah sebesar Rp. 196.552 miliar, dan BPR sebesar Rp. 86.931 miliar. Besarnya dana yang dihimpun dan disalurkan oleh bank umum menunjukkan kemampuan bank tersebut untuk melakukan fungsi intermediasinya semakin optimal. Ketiga, perusahaan yang tercatat di BEI berarti mereka telah *go public* dan memiliki laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik. Sehingga laporan keuangan mereka telah memenuhi 4 karakteristik kualitas laporan keuangan yang sudah distandarkan yakni dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat diketahui bahwa permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah adanya fakta mengenai penurunan nilai LDR pada tahun 2014 dan terdapat fakta jika variabel *Size*, CAR, ROA, NPL, serta Inflasi mengalami fluktuasi. Selain itu hubungan antara variabel independen dan dependen tidak sesuai dengan asumsi. Permasalahan ini didukung pula oleh beberapa perbedaan atas hasil penelitian terdahulu dengan topik yang sejenis. Oleh karena hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* pada Bank Umum Konvensional periode 2010-2014. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Size* terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014 ?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014 ?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014 ?

4. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014 ?
5. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *Size* terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014.
2. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014.
3. Menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014.
4. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014.

5. Menganalisis pengaruh Inflasi terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1. Peneliti

Menerapkan keilmuan akademik yang telah didapatkan dalam perkuliahan ke dalam penelitian dan menambah ilmu pengetahuan ekonomi yang terjadi khususnya mengenai perbankan.

2. Akademis

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perbankan di Indonesia sehingga dapat memberikan wawasan atau pengetahuan yang lebih mendalam dan berguna untuk pengembangan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi LDR.

3. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menentukan kebijakan khususnya dalam penghimpunan dan penyaluran dana sehingga bank dapat mengambil keputusan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan intermediasi bank.

4. Pembaca

Dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan maupun perbandingan dalam membuat penelitian selanjutnya sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis. Penulis melakukan telaah terhadap literatur dan penelitian terdahulu kemudian membentuk hipotesis dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis deskriptif dari objek penelitian dan analisis data pengujian hipotesis serta interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang dapat dijadikan masukan serta pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.